

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus merupakan suatu proses fisiologis yang saling berkesinambungan sehingga memerlukan pelayanan kebidanan yang komprehensif dan berkelanjutan atau *Continuity of Care* (CoC). Pelayanan kebidanan berkesinambungan bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan bayi melalui pemantauan secara terus-menerus sejak masa kehamilan hingga masa neonatal. Pendekatan ini penting untuk mendeteksi dini komplikasi, meningkatkan kenyamanan ibu, serta menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu maupun bayi (WHO, 2024).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Penyebab utama kematian ibu meliputi perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, serta komplikasi persalinan. Oleh karena itu, diperlukan upaya promotif dan preventif melalui asuhan kebidanan berkesinambungan yang disertai pemanfaatan terapi komplementer berbasis evidence based practice agar kesehatan ibu dan bayi dapat optimal.

Pada masa kehamilan, kebutuhan zat besi meningkat untuk mendukung pertumbuhan janin dan mencegah anemia pada ibu hamil. Salah satu bahan pangan yang mudah diperoleh dan kaya zat besi adalah bayam. Bayam mengandung zat besi, asam folat, vitamin C, dan antioksidan yang bermanfaat dalam membantu pembentukan hemoglobin serta menjaga kesehatan ibu hamil.

Pemanfaatan bayam sebagai terapi komplementer diharapkan dapat membantu mencegah anemia selama kehamilan.

Pada proses persalinan, nyeri persalinan sering menimbulkan kecemasan dan ketidaknyamanan pada ibu. Salah satu metode nonfarmakologi yang dapat digunakan adalah teknik rebozo. Teknik rebozo merupakan metode tradisional menggunakan kain panjang untuk membantu relaksasi, mengurangi nyeri, dan mempercepat proses persalinan. Penelitian oleh Sarli dan Putri (2024) menunjukkan bahwa teknik rebozo efektif dalam menurunkan intensitas nyeri dan mempercepat lama persalinan pada ibu primipara.

Pada masa nifas, ibu membutuhkan nutrisi yang cukup untuk mempercepat pemulihan kondisi tubuh dan meningkatkan produksi ASI. Buah naga merupakan salah satu buah yang kaya vitamin C, zat besi, serat, dan antioksidan yang bermanfaat untuk membantu meningkatkan kadar hemoglobin dan menjaga daya tahan tubuh ibu nifas. Pemanfaatan buah naga sebagai terapi komplementer dapat membantu mempercepat pemulihan ibu postpartum.

Selain kesehatan ibu, kesehatan neonatus juga perlu diperhatikan melalui stimulasi tumbuh kembang sejak dini. Salah satu stimulasi yang dapat diberikan adalah stimulasi kinestetik. Stimulasi kinestetik merupakan rangsangan berupa sentuhan dan gerakan yang bertujuan meningkatkan perkembangan motorik, kenyamanan, kualitas tidur, serta pertumbuhan neonatus. Pemberian stimulasi kinestetik secara rutin dapat mendukung perkembangan bayi secara optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik menyusun laporan pendahuluan dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (*Continuity of Care*) Pada Ny Y umur 24 tahun G1P0A0.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus?
2. Bagaimana pemanfaatan bayam pada masa kehamilan dalam mendukung kesehatan ibu hamil?
3. Bagaimana penerapan teknik rebozo pada persalinan dalam membantu mengurangi nyeri persalinan?
4. Bagaimana pemanfaatan buah naga pada masa nifas dalam membantu pemulihan ibu postpartum?
5. Bagaimana penerapan stimulasi kinestetik pada neonatus untuk mendukung tumbuh kembang bayi?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus dengan pemanfaatan terapi komplementer berupa bayam, teknik rebozo, buah naga, dan stimulasi kinestetik.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada masa kehamilan dengan pemanfaatan bayam.
- b. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada persalinan dengan penerapan teknik rebozo.
- c. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada masa nifas dengan pemanfaatan buah naga.
- d. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada neonatus dengan penerapan stimulasi kinestetik.
- e. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan berkesinambungan secara tepat.

D. Manfaat

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan dengan penerapan terapi komplementer.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan referensi dan sumber pembelajaran mengenai penerapan *Continuity of Care* dalam praktik kebidanan.

3. Bagi Lahan Praktik

Sebagai masukan dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan komprehensif dan penggunaan terapi komplementer yang aman.

4. Bagi Klien

Membantu meningkatkan kesehatan ibu dan bayi melalui pemberian asuhan kebidanan yang menyeluruh dan berkesinambungan.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan pendahuluan ini meliputi asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga neonatus dengan penerapan terapi komplementer berupa pemanfaatan bayam pada kehamilan, teknik rebozo pada persalinan, pemanfaatan buah naga pada masa nifas, dan stimulasi kinestetik pada neonates

